

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha yang semakin berkembang mengakibatkan persaingan yang semakin tinggi di kalangan pengusaha. Keadaan ini menuntut kecermatan bagi para pengusaha dalam memilih langkah-langkah strategis guna mempertahankan eksistensi perusahaan. Perusahaan dituntut untuk lebih efektif dalam menentukan proporsi biaya dalam kegiatan produksinya baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja maupun biaya *overhead* pabrik. Hal ini dilakukan supaya perusahaan dapat meminimalisir kesalahan penentuan beban pokok produksi yang akan berpengaruh terhadap beban pokok penjualan. Sehingga diharapkan dengan biaya yang minimal perusahaan akan menghasilkan laba yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam perusahaan manufaktur yang kegiatan produksinya dimulai dengan pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang terdapat 2 metode dalam penentuan beban pokok produksi. Pertama adalah beban pokok pesanan yaitu beban pokok yang penentuannya dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tertentu dengan jumlah satuan produk dalam pesanan tersebut. Kedua adalah beban pokok proses yaitu beban pokok yang ditentukan berdasarkan pembagian total biaya produksi dalam proses tertentu, selama periode tertentu, dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan selama jangka waktu yang bersangkutan.

Apabila dikaitkan dengan produksinya, pembebanan biaya pada beban pokok produksi suatu produk terdiri dari tiga unsur, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Dari ketiga unsur tersebut, biaya *overhead* pabrik menuntut perhatian yang serius dari pihak manajemen karena mempunyai karakteristik yang tidak terdapat pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja seperti biaya *overhead* pabrik tidak dapat ditelusuri secara langsung terhadap produk. Jadi penting untuk diperhitungkan secara akurat berapa biaya *overhead* pabrik yang dibebankan kepada biaya produksi supaya perusahaan dapat menetapkan beban pokok produksi yang tepat. Mampu menutup biaya produksi yang telah dikeluarkan, sesuai dengan laba yang diharapkan dan dapat bersaing di pasaran.

Strategi penetapan harga yang didukung oleh beban pokok produksi akan sangat membantu dalam penetapan harga jual sehingga perusahaan mendapat laba sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini harus dilakukan efisiensi biaya seperti mengurangi pemborosan biaya dimana biaya yang dikeluarkan di kalkulasi dengan tepat, pengendalian dan pengawasan biaya serta perbaikan cara berproduksi dengan selalu melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di UD. Karya Mandiri yang beralamatkan di Jl. Sawunggaling N0.7, Sentul, Blitar.

Dengan berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis dalam membuat skripsi memilih judul: **“Analisis Biaya *Overhead* Pabrik Terhadap Penentuan Beban Pokok Produksi”**.

B. Permasalahan

Pembebanan biaya *overhead* pabrik terhadap produk memang sulit diperhitungkan keakuratannya karena biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai, sehingga tidak ada bukti yang mengindikasikan permintaan terhadap *overhead* pabrik. Walaupun demikian biaya *overhead* pabrik juga merupakan bagian dari biaya produksi sehingga perlu pertimbangan yang matang guna mengetahui jumlah biaya yang sewajarnya dibebankan kepada produk agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal sekaligus dapat memuaskan konsumen.

Masalah yang terjadi pada UD. Karya Mandiri adalah belum dilakukannya pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada masing-masing produk. Biaya-biaya yang terjadi diluar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, semuanya dibebankan sebagai pengurang laba. Sehingga beban pokok produksi yang ditetapkan kurang dapat mencerminkan konsumsi biaya yang sebenarnya.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas terlihat bahwa penentuan tarif biaya *overhead* pabrik merupakan proses yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian yang tinggi. Karena alasan itulah penulis merumuskan masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Bagaimanakah metode yang tepat dalam menghitung pembebanan biaya *overhead* pabrik bagi UD. Karya Mandiri?
2. Apakah manfaat pembebanan biaya *overhead* pabrik yang tepat bagi UD. Karya Mandiri?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode pembebanan tarif biaya *overhead* pabrik yang tepat di UD. Karya Mandiri.
2. Untuk mengetahui manfaat ketepatan pembebanan tarif biaya *overhead* pabrik bagi UD. Karya Mandiri.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memberikan gambaran bagi penulis tentang keselarasan antara teori yang diperoleh dengan praktek di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan.

Sebagai bahan yang dapat menjadi sumbangan pemikiran berupa saran maupun masukan mengenai perlakuan terhadap biaya *overhead* pabrik dalam menentukan beban pokok produksi.

3. Bagi Institusi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pendorong munculnya penelitian-penelitian sejenis.